

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung, atau yang dikenal sebagai Cekungan Bandung, merupakan wilayah perkotaan strategis di Indonesia. Kawasan ini telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Nasional (KSN) berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 45 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung (Indonesia, 2018). Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung terdiri dari dua bagian utama, yaitu Kawasan Inti yang mencakup Kota Bandung dan Kota Cimahi, serta Kawasan sekitarnya yang meliputi Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan lima kecamatan di Kabupaten Sumedang (Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, 2022). Kawasan yang terletak di Provinsi Jawa Barat ini, menjadi tujuan pariwisata yang menarik karena memiliki sumber daya geologi yang dianggap sebagai daya tarik utama bagi para wisatawan. Keberagaman proses dan bentuk geologi yang ada, yang didukung oleh kekayaan hayati dan budaya, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam pengembangan pariwisata di destinasi wisata Cekungan Bandung (Rama et al., 2021).

Namun, Kunjungan yang besar dari wisatawan harus dipandang sebagai "madu" sekaligus "racun" jika tidak direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan dalam pengembangan sangat penting, dan salah satu pendekatan yang digunakan adalah prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan (Yoeti & Gunadi, 2013). Pariwisata berkelanjutan sendiri muncul sebagai solusi untuk menangani dampak negatif dari pembangunan pariwisata. Prinsipnya adalah membangun sektor pariwisata dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata, sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan, aspek ekonomi, dan keberlanjutan sosial budaya (Nugraheni et al., 2019).

Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1995 sampai 2012 (Stillman & Stillman, 2018), memainkan peran penting. Mereka merupakan salah satu kelompok wisatawan yang memiliki dampak signifikan dalam perkembangan pariwisata (Nugraheni et al., 2019). Oleh

karena itu, tulisan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran dan kontribusi Generasi Z dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan di wilayah Cekungan Bandung. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam mengelaborasi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di masa mendatang, khususnya terkait kontribusi Generasi Z dalam mengupayakan perkembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan Cekungan Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Generasi Z dalam mempertimbangkan faktor lingkungan dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Cekungan Bandung?
2. Bagaimana peran Generasi Z mempengaruhi aspek sosial budaya di Cekungan Bandung melalui partisipasi mereka dalam sektor pariwisata di Cekungan Bandung?
3. Bagaimana peran Generasi Z dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di sektor pariwisata Cekungan Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka didapatkan tujuan dalam penyusunan proyek akhir ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kesadaran lingkungan Generasi Z terhadap isu – isu lingkungan terkait pariwisata di Cekungan Bandung.
2. Untuk menilai peran Generasi Z dalam sosial budaya ketika berwisata di Cekungan Bandung
3. Untuk menilai peran Generasi Z dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di sektor pariwisata Cekungan Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sikap Generasi Z ketika berwisata di daerah Cekungan Bandung dengan mempertimbangkan konsep *sustainable tourism*. Dengan tujuan untuk mengevaluasi kesadaran dan tindakan Generasi Z terkait dengan praktik – praktik ramah lingkungan dalam perjalanan mereka, serta faktor yang mempengaruhi pilihan wisata berkelanjutan di daerah Cekungan Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Manfaat hasil penelitian untuk industri adalah memberikan panduan bagi pelaku industri pariwisata untuk menerapkan praktik – praktik berkelanjutan dalam operasi mereka dan mempromosikan wisata bertanggung jawab, memberikan informasi dan edukasi bagi wisatawan tentang cara melakukan perjalanan dengan bertanggung jawab dan memperhatikan dampak sosial, lingkungan dari perjalanan mereka serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan sebagai faktor penting dalam menjaga kelestarian alam.

2. Kegunaan Teoritis

Manfaat hasil penelitian untuk industri adalah memberikan panduan bagi pelaku industri pariwisata untuk menerapkan praktik – praktik berkelanjutan dalam operasi mereka dan mempromosikan wisata bertanggung jawab, memberikan informasi dan edukasi bagi wisatawan tentang cara melakukan perjalanan dengan bertanggung jawab dan memperhatikan dampak sosial, lingkungan dari perjalanan mereka serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan sebagai faktor penting dalam menjaga kelestarian alam.